

Distribusikan Obat, Pemkot Tangerang Lebih Dulu Mendata Pasien Isoman

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang bakal mendata pasien Covid-19 yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah masing-masing.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah berujar, pihaknya akan melakukan pendataan dengan menggunakan aplikasi berbasis situs. Situs itu rencananya akan dikembangkan oleh Dinas Kominfo (Diskominfo) Kota Tangerang.

“Sekera akan dibuatkan aplikasi oleh Diskominfo supaya bisa didata,” ucap Arief melalui rilis resmi, Selasa (13/7).

“Pendataan masyarakat yang isolasi mandiri dilakukan by name by address (BNBA),” imbuhnya.

Dia menyatakan, tujuan dari pendataan itu agar Pemkot dapat membantu TNI yang ditugaskan Pemerintah Pusat untuk mendistribusikan obat bagi pasien yang isolasi mandiri.

Kata Arief, pasien yang isolasi dapat mengisi langsung data mereka di situs tersebut setelah diluncurkan. Peringkat RT/RW, atau Satgas Covid-19 tingkat kelurahan dan kecamatan juga dapat mengisi data pasien yang isolasi mandiri.

“Pengisian informasi di aplikasi nantinya bisa dilakukan oleh warga yang isolasi mandiri, RT/RW ataupun Satgas Covid-19 kelurahan dan kecamatan,” urai Arief.

Pria 44 tahun itu menambahkan, saat mengisi di situs itu, gejala yang dialami oleh pasien Covid-19 harus dijabarkan secara rinci, seperti gejala yang dialami atau penyakit penyerta. Tujuannya, kata Arief, agar Pemkot Tangerang dapat mendistribusikan obat sesuai dengan gejala atau penyakit penyerta pasien. “Dibagi menjadi tiga jenis, ada tanpa gejala, gejala ringan, dan gejala berat, sehingga distribusi obat bisa sesuai,” ujarnya. ● pp



IDN/ANTARA

LAHAN TPU KHUSUS COVID-19 JOMBANG DI TANGSEL PENUH

Keluarga menshalatkan jenazah sebelum dimakamkan dengan protokol COVID-19 di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Khusus COVID-19, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (13/7). Tingginya tingkat kematian akibat COVID-19 di Tangerang Selatan yang mencapai 30 sampai 40 jenazah dimakamkan per harinya membuat TPU tersebut penuh sehingga Pemkot Tangerang Selatan bersiap membuka lahan baru TPU khusus COVID-19 berkapasitas 800 jenazah di kawasan Jombang, Ciputat.

DIBERIKAN SECARA GRATIS KE WARGA

Pemkot Tangerang Buka Posko Pengisian Tabung Oksigen

Persyaratannya, warga wajib membawa KTP Kota Tangerang dan membawa tabung oksigen kosong maksimal berukuran 1 meter kubik. Sebelum mendatangi posko, warga diharuskan untuk mendaftar secara daring di covid19.tangerangkota.go.id/permohonan_oksigen/pendaftaran. Didapatkan secara gratis.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang membuka posko pengisian tabung oksigen bagi warga di kota tersebut mulai Rabu (14/7) ini. Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah berujar, posko tersebut berada di Gedung MUI Kota Tangerang, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Dia mengatakan, bagi ma-

nyarakat yang membutuhkan oksigen, maka dapat mengisi ulang tabung mereka secara gratis di posko yang dibuka mulai pukul 09.00 WIB-16.00 WIB.

Adapun persyaratannya, warga wajib membawa KTP Kota Tangerang dan membawa tabung oksigen kosong maksimal berukuran 1 meter kubik. Sebelum mendatangi posko, warga diharuskan un-

tuk mendaftar secara daring di covid19.tangerangkota.go.id/permohonan_oksigen/pendaftaran.

“Bisa didapatkan secara gratis. Tidak ada biaya apapun, cukup bawa KTP Kota Tangerang dan tabung kosong,” paparnya dalam rilis resmi, Selasa (13/7).

Arief menyebut, pengisian ulang tabung oksigen dapat dilakukan dua kali dalam satu hari. Dalam satu hari, Pemkot diperkirakan akan mengisi ulang maksimal 200 tabung oksigen. “Kami buat dua sesi, pagi dan siang. Supaya tidak terjadi kerumunan dan masyarakat bisa mendaftar terlebih dahulu secara online,” ucap politikus Demokrat itu.

Dia mengungkapkan, pihaknya mendirikan posko tersebut lantaran kebutuhan akan tabung oksigen di wilayah tersebut meningkat cukup

tinggi.

Pria 44 tahun itu berharap, dengan adanya posko itu, maka dapat memenuhi kebutuhan oksigen di Kota Tangerang. “Semoga masyarakat bisa memanfaatkan kegiatan ini secara bijak dan dapat membantu memenuhi kebutuhan gas oksigen bagi masyarakat yang membutuhkan,” urai Arief.

Politikus Demokrat itu menambahkan, pihaknya dapat membuka posko itu karena mendapatkan sumbangan dari tiga perusahaan di Kota Tangerang. Tiga perusahaan itu adalah PT Anugrah Gasindo Abadi, PT Tribuana Gasindo, dan Air Product Indonesia.

Secara keseluruhan mereka menyumbang sekitar 1.000 meter kubik oksigen. “Alhamdulillah kita dapat bantuan 1000 meter kubik pasokan gas oksigen,” ujar Arief.

Pemkot Tangerang telah

membuka posko pengisian tabung oksigen yang terletak di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang mulai Kamis pekan lalu. Namun, posko tersebut bukan diperuntukkan bagi masyarakat umum, melainkan bagi RS dan puskesmas di Kota Tangerang.

Posko yang beroperasi selama 24 jam itu merupakan hasil kerjasama antara Pemkot Tangerang dan PT Krakatau Steel di Cilegon, Banten. Skema pengisian ulang yang mudah. RS atau puskesmas membawa tabung kosong berukuran 6 meter kubik ke Puspemkot. Kemudian, jika sudah ada minimal 38 tabung kosong, Pemkot akan membawa tabung itu ke Krakatau Steel untuk diisi. Saat tabung itu telah terisi dan dikembalikan ke Puspemkot, pihak RS atau puskesmas tinggal mengambil tabung masing-masing. ● pp

Pemkot Tangerang Tiadakan Shalat Id di Masjid-Musala

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Banten meniadakan kegiatan takbiran maupun shalat Idul Adha di masjid maupun musala. Selanjutnya, pelaksanaan Shalat Id akan dilaksanakan di rumah masing-masing agar kegiatan pemotongan hewan kurban dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) dan dapat dilaksanakan selama tiga hari mulai 11 hingga 13 Dzulhijah atau 21 hingga 23 Juli 2021.

“Tapi, jika kapasitas RPH-H sudah penuh, pemotongan hewan kurban boleh dilakukan di luar RPH. Masyarakat saat beli hewan kurban juga perhatikan protokol kesehatannya,” ujarnya.

Lebih lanjut, wali kota menerangkan pemotongan hewan kurban di luar RPH-H wajib menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan penyelenggara tidak diperbolehkan menghadirkan pihak lain selain petugas pemotongan. “Daging kurban juga didistribusikan langsung ke rumah penerima, supaya tidak terjadi kerumunan pembagian daging di lokasi pemotongan,” ujarnya. ● pp

jid, musala atau takbir keliling ditiadakan. Selain itu, shalat Idul Adha juga dilaksanakan di rumah masing-masing,” katanya.

Terkait pelaksanaan kurban, Arief mengatakan Pemkot Tangerang mendorong agar kegiatan pemotongan hewan kurban dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) dan dapat dilaksanakan selama tiga hari mulai 11 hingga 13 Dzulhijah atau 21 hingga 23 Juli 2021.

“Tapi, jika kapasitas RPH-H sudah penuh, pemotongan hewan kurban boleh dilakukan di luar RPH. Masyarakat saat beli hewan kurban juga perhatikan protokol kesehatannya,” ujarnya.

● pp

Obat Covid-19 Langka, Wali Kota Tangerang Laporkan ke Gubernur Banten

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah telah melaporkan kepada Gubernur Banten Wahidin Halim terkait adanya kelangkaan dan kenaikan harga untuk obat-obatan penyembuhan Covid-19.

“Pihak kejaksaan sedang melakukan investigasi dan monitoring terkait kelangkaan obat, jadi sedang ditelusuri penyebabnya,” katanya dalam keterangan resmi di Tangerang, Selasa (13/7).

Pada Senin (12/7), Wali Kota mengikuti Rapat Koordinasi Kelangkaan Obat Dan Oksigen di Provinsi Banten bersama Gubernur Banten, Bupati dan Wali Kota se-Tangerang Raya serta Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Banten.

Wali Kota menambahkan pihaknya menunggu investigasi yang dilakukan oleh kejaksaan dan terus memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien.

Terkait adanya temuan kasus tersebut nantinya akan ditangani

oleh pihak berwenang dan Pemkot akan mengambil sikap tegas juga sesuai dengan aturan.

Gubernur Banten, Wahidin Halim saat rakor itu menjabarkan Pemprov Banten dan pemerintah daerah se-Tangerang Raya sudah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak distributor oksigen untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit.

“Untuk oksigen kita sudah bekerja sama dengan beberapa distributor, kita terus upayakan kebutuhan oksigen pada rumah sakit agar tercukupi, untuk kelangkaan obat-obatan sedang dilakukan investigasi oleh pihak kejaksaan,” kata Gubernur Banten.

Sementara itu, terkait suplai oksigen Pemerintah Kota Tangerang juga telah bekerja sama dengan Samator Cikande sebagai distributor oksigen, di mana pengisian ulang oksigen di Samator Cikande bisa dilakukan sebanyak 300 tabung perhari untuk ukuran enam meter kubik. ● pp

Jika Kepsek Terlibat Curang di PPBD SMPN Kota Tangerang akan Dipecat

TANGERANG (IM)- Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang menyatakan komitmennya untuk melaksanakan PPDB secara clean and clear. Selain telah menandatangani pakta integritas, Dindik memastikan apabila ada oknum yang bermain-main dalam proses PPBD kali ini, maka akan menerima sanksi berat.

“Risikonya berat, risiko administrasi bisa penurunan pangkat kalau dia scoring kepala sekolah, bisa juga dicopot. Pokoknya kita akan tindak kalau memang terbukti,” ujar Kepala Dindik Kota Tangerang, Jamaluddin, Selasa (13/7).

Jamal menegaskan, selama ini aplikasi PPDB yang dibangun oleh Pemkot Tangerang sudah berjalan lancar dan baik, tanpa kendala. “Jadi aplikasinya tidak hang atau error dan berjalan dengan lancar. Kalau ada isu kecurangan dan lain sebagainya, misalnya seperti yang diberitakan bahwa di SMP Negeri 4 katanya terjadi kecurangan. Setelah kami cek, ternyata siswa itu bukan nilainya 90,00 tetapi 86,20,” ucapnya.

Selain itu, siswa yang dimaksud juga sudah diterima di SMP Negeri 17 dan telah melakukan daftar ulang. “Itu juga sistem yang baca, bukannya kami. Jadi

tidak ada nilai yang turun atau mark up segala macam,” ujarnya.

Isu yang dimaksud ialah adanya berita bahwa calon peserta didik dengan nilai 90,00 tidak diterima di SMP Negeri 4 Kota Tangerang. Sedangkan calon peserta didik dengan nilai 85,56 justru diterima dari jalur prestasi. “Nah itu sekali lagi tidak benar kalau nilai murid itu 90,00, melainkan 86,20,” terangnya.

Ada pun kronologis mengapa calon peserta didik dengan nilai 86,20 dan 85,56 itu tidak diterima di SMP N 4 Kota Tangerang, karena pada gelombang pertama nilai terendah 88,88.

Sedangkan calon peserta didik dengan nilai 85,56 diterima. Ia ikut seleksi gelombang kedua, di mana nilai terkecil yang diterima pada saat itu adalah 83,18.

Sedangkan siswa yang tak diterima padahal nilainya 86,20, karena yang bersangkutan mendaftar pada gelombang pertama di mana nilai yang terkecil diterima saat itu adalah 88,88.

“Pada saat gelombang kedua ini, siswa tersebut rupanya tidak ikut mendaftar lagi, melainkan mendaftar di sekolah pilihan kedua yakni di SMPN 17 dan sudah melakukan daftar ulang. Jadi jelas, kenapa meski pun itu

anak nilainya tinggi tidak diterima di SMP Negeri 4, ya karena tidak ikut seleksi di tahap kedua melainkan sudah diterima di SMPN 17,” ungkapnya.

Mantan Kabid Pembinaan SMP ini juga meyakinkan pihaknya amanah dan teguh dalam memegang komitmen terkait penerapan aturan pelaksanaan PPDB. “Apalagi bapak ibu semua memantau kami. Dan Insya Allah kami amanah dan juga jadi pilihan and clear. Selain itu, apabila anak bapak ibu tidak diterima di sekolah negeri, saya akomodir di SMP PGRI dan itu bebas, gratis,” ujar pria yang juga Ketua PGRI Kota Tangerang ini.

Setidaknya ada empat SMP PGRI di Kota Tangerang yang bisa jadi pilihan yakni SMP PGRI Perleuk, di tengah ada SMP PGRI Selapajang, SMP PGRI Pinang dan di ujung timur ada SMP PGRI Larangan.

“Dan bukan itu saja, kalau memang anaknya tidak mau sekolah di sana, tinggal ngomong saja sama saya nanti. Ada sekolah yang sudah kami sampaikan dan bisa menampung anak-anak yang tidak mampu, nanti saya hubungi. Asal jangan minta sekolah yang levelnya sekolah menengah ke atas,” ucapnya. ● pp



IDN/ANTARA

PENUTUPAN JALAN UNTUK MENGURANGI MOBILITAS WARGA

Dua bocah bermain sepeda saat penutupan akses Jalan Sutan Syahrir di Simpang Empat Pasar Legi, Solo, Jawa Tengah, Selasa (13/7). Penutupan jalan tersebut merupakan upaya penegakan aturan PPKM Darurat untuk mengurangi mobilitas warga dan pembatasan sementara kegiatan operasional distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar setempat.

Mobilitas Warga di Kota Serang Meningkat selama PPKM Darurat

SERANG (IM)- Kota Serang menjadi salah satu daerah yang mengalami peningkatan mobilitas masyarakat di tengah pemberlakuan PPKM darurat yang dilaksanakan sampai tanggal 20 Juli 2021.

Berdasarkan data yang dirilis Dinkes Provinsi Banten beberapa waktu lalu, mobilitas masyarakat di Kota Serang cukup baik mencapai 20 persen. Namun angka itu kemudian Meningkat hingga 15 persen.

Kepala Bidang Komunikasi Publik Satgas Covid-19 Kota Serang, W Hari Pamungkas, sesuai rapat virtual evaluasi pelaksanaan PPKM darurat bersama Gubernur Banten dan jajaran Forkopimda di aula Diskominfo, Selasa (13/7) membenarkan terkait adanya kenaikan mobilitas masyarakat itu.

“Sebelumnya dievaluasi itu di angka 20 persen, tapi sekarang kembali meningkat menjadi 15 persen,” ujarnya.

Menurut Hari, hal ini tentunya ada penjelasan kenapa bisa terjadi kenaikan.

Berdasarkan hasil analisis, kondisi di sisi jalan protokol dan perkotaan memang mobilitasnya sudah menurun bahkan mencapai 30 persen.

“Tapi di wilayah perkampungan, perumahan serta pinggiran Kota Serang mobilitasnya meningkat, sehingga totalitasnya naik menjadi 15 persen,” jelasnya.

Sementara itu Wali Kota Serang, Syafruddin menambahkan, pihaknya akan kembali melakukan upaya pengetatan sejumlah aktivitas masyarakat di tingkat bawah, terutama di wilayah perkampungan, perumahan serta di pelosok desa. “Jadi nanti janggan Forkopimda di aula Diskominfo, malah lari ke kampung-kampung,” ungkapnya.

Syafruddin juga akan mengoptimalkan peran kerja camat dan lurah, untuk melakukan pembatasan di wilayah masing-masing. “Bila perlu nanti akan kami lakukan Tipiring bagi mereka yang masih membandel,” tegasnya. ● pra



IDN/ANTARA

SAPI KURBAN BANTUAN PRESIDEN

Seekor sapi kurban yang dibeli Presiden Joko Widodo berada di dalam truk saat serah terima dari peternak ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak, Kalimantan Barat, Selasa (13/7). Presiden Joko Widodo memberikan bantuan sapi kurban berbobot 923 kilogram untuk disembelih pada Hari Raya Idul Adha 1442 Hijriah di Masjid Nur Ilahi, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Lahan Makam Covid-19 Diprotes, Ini Tanggapan Pemkot Tangsel

TANGSEL (IM)- Lahan baru pemakaman Covid-19 di TPU Jombang, Tangerang Selatan (Tangsel) sempat mendapat protes dari warga di sekitar lokasi, tepatnya warga di Perumahan Grand Dhaya Pesona, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat. Pemerintah Kota Tangsel mengatakan telah rimbun dengan para warga dan menemukan titik temu.

“Sudah dimusyawahkan, kita sudah pertemuan dengan penghuni Perumahan Grand Dhaya Pesona. Kita tidak akan gunakan untuk penguburan yang jenis di belakang rumah mereka, jadi kita gunakan untuk fasilitas penunjang lainnya, seperti parkir atau kantor pengelola,” kata Kepala Seksi Pemakaman, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pemukiman, Nazmuldin saat dihubungi, Selasa (13/7).

Nazmuldin menyampaikan, saat ini tidak ada lagi protes yang berdatangan dari warga mengenai lokasi lahan baru persemayaman jenazah Covid-19 tersebut. Termasuk juga warga kampung RT 7 RW 6 yang kediamannya berdekatan dengan lahan tersebut. “Warga Kampung RW 6 enggak mem-

permalahkan. Mereka tidak keberatan, malah senang dapat pekerjaan. Malah bertanya, ‘kapan Pak mulai, kami mau bantu-bantu,’” terangnya.

Nazmuldin menyebut akan melakukan sosialisasi secara luas kepada warga di sekitar lokasi lahan baru TPU tersebut pada Rabu (14/7). Dia berharap warga tidak ada lagi yang keberatan mengenai penggunaan lahan itu.

Sebelumnya dikabarkan, lahan baru pemakaman jenazah Covid-19 di TPU Jombang, Tangsel mendapat protes dari warga Perumahan Grand Dhaya Pesona. Pasalnya, lokasi pemakaman sangat berdekatan dengan tempat tinggal warga perumahan dan dikhawatirkan tercemar virus.

“Di belakang tembok rumah saya pas banget, hanya berjarak satu meter,” ujar Sidhartha Prima (38), salah satu warga Perumahan Grand Dhaya Pesona.

Sidhartha menyebut, lahan tersebut belum terisi jenazah, sehingga dia ingin warga setempat dapat terlebih dahulu berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. “Belum (ada jenazah). Takutnya kan sudah diblok-blok kita enggak bisa ngapa-ngapain kalau mulai dimakamkan,” terangnya. ● pp